

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menganalisis 74 butir soal yang terdapat dalam buku teks bahasa Indonesia kelas IX terbitan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, berdasarkan kategori Kognitif Higher Order Thinking Skills. Berdasarkan temuan, soal yang dikategorikan HOTS sebanyak 47 butir soal yang dengan aspek menganalisis (C4) ditemukan sebanyak 25 soal, hal ini merupakan kategori kognitif yang mendominasi. Kategori mengevaluasi (C5) ditemukan 15 butir soal, dan kategori mencipta merupakan kategori yang frekuensinya sedikit yaitu 8 butir soal. Soal yang tidak dikategorikan HOTS berupa tugas-tugas yang tidak melibatkan kemampuan berpikir yang lebih tinggi, seperti siswa diminta menjelaskan kembali informasi yang terdapat dalam sebuah teks, mengartikan sebuah kalimat, untuk menjawab tugas tersebut, tidak melibatkan siswa untuk menganalisis, mengevaluasi, maupun mencipta. Temuan ini menunjukkan bahwa buku teks telah berupaya mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan analitis siswa, meskipun aspek evaluasi dan penciptaan masih belum dikembangkan secara maksimal.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian ini memberikan sejumlah implikasi penting, antara lain:

1. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi guru dan pengembang soal dalam menyusun butir soal yang mengandung aspek berpikir tingkat tinggi.

2. Bagi Pengembangan Buku Teks

Bagi penulis dan penerbit buku, temuan ini menunjukkan bahwa buku teks masih perlu dikembangkan agar mampu memfasilitasi semua level berpikir secara seimbang, termasuk mengarahkan siswa untuk mengevaluasi dan mencipta. Ini penting agar buku teks tidak hanya berfungsi sebagai sumber informasi, tetapi juga sebagai alat pembelajaran yang mendorong daya pikir tingkat tinggi. Data analisis dari buku teks juga dapat dijadikan masukan dalam evaluasi dan pengembangan kurikulum, agar materi dan evaluasi di dalamnya tidak hanya menekankan hafalan, tetapi juga analisis, evaluasi, dan kreasi.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil analisis soal dalam buku teks terbitan Kemendikbudristek yang menunjukkan dominasi soal pada level analisis (C4) dan keterbatasan soal pada level penciptaan (C6), disarankan lebih memperhatikan keseimbangan distribusi soal berbasis HOTS dalam revisi dan pengembangan buku. Dengan memperbanyak soal evaluatif dan kreatif, buku teks dapat lebih optimal mendukung pengembangan keterampilan berpikir kritis, reflektif, dan inovatif siswa sesuai dengan tuntutan Kurikulum Merdeka dan profil pelajar Pancasila. Selanjutnya, perlu adanya evaluasi berkala terhadap buku teks yang diterbitkan untuk terus memastikan kesesuaian konten soal dengan standar kompetensi nasional dan kebutuhan perkembangan siswa secara menyeluruh.